

## PERANAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Muhammad Hafiz

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
[hafizsiak83@gmail.com](mailto:hafizsiak83@gmail.com)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

<p><b>Article History</b></p> <p>Published : 31 Dec 2023</p> <hr/> <p><b>Keywords</b></p> <p>Teknologi, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>Technology, Learning the History of Islamic Culture</p>	<p><i>Pesatnya kemajuan teknologi informasi semakin meningkat di era globalisasi saat ini telah menjadi pengaruh yang tak terhindarkan bagi dunia pendidikan. Keterbatasan Global menekankan perlunya dunia pendidikan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif (library research). Melalui analisis literatur dan sumber-sumber tertulis yang bertujuan menyelidiki dampak positif dari perkembangan teknologi serta memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan membantu pendidik menjadikan kegiatan belajar yang menarik, interaktif, dan dipersonalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat teknologi tidak hanya meningkatkan akses terhadap informasi sejarah, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa melalui pendekatan audio visual. Serta teknologi dalam pendidikan memiliki peranan penting dalam pembelajaran seperti teknologi dapat menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, memberikan solusi alternative untuk penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dan menciptakan inovasi baru dalam pendidikan untuk memecahkan permasalahan.</i></p> <p><i>The rapid progress of information technology in the current era of globalization has become an inevitable influence on the world of education. Global Limitations emphasizes the need for the world of education to continue to adapt to technological advances to improve the quality of education, especially in the use of information and communication technology in learning. This research is a quantitative research method (library research). Through analysis of literature and written sources which aims to investigate the positive impact of technological developments and provide in-depth insight into how technology plays a role in increasing the effectiveness of learning the History of Islamic Culture and helping educators make learning activities interesting, interactive and personalized. The research results show that the benefits of technology not only increase access to historical information, but also strengthen students' understanding through an audio-visual approach. And technology in education has an important role in learning, such as technology can</i></p>
--	--

---

*provide learning facilities through the planning process, provide alternative solutions to solve problems with the performance of educational organizations and create new innovations in education to solve problems.*

---

## PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang di dunia pendidikan. Oleh karena itu sepatutnya menggunakan teknologi sebaik-baiknya, agar membantu memudahkannya dalam hal pembelajaran. Selwyn menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah digunakan di lembaga-lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi sebagai sarana mengakses informasi, juga sebagai alat sarana menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan kebudayaan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menjadi hal yang sangat penting untuk memahami akar-akar peradaban yang kaya dan beragam. Seiring dengan perkembangan zaman, peranan teknologi menjadi krusial dalam mengoptimalkan metode pembelajaran, khususnya dalam konteks memahami sejarah dan kebudayaan Islam.<sup>2</sup>

Pembelajaran teknologi merupakan eksplorasi dan implementasi etika untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui pengembangan, pemanfaatan, dan pengelolaan proses serta sumber daya teknologi yang sesuai. Menurut Miarso, secara konseptual, teknologi pembelajaran memiliki peran dalam memperkaya pembelajaran manusia dengan mengembangkan dan menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk sumber daya manusia, alam, dan peluang atau kesempatan. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya pendidikan.<sup>3</sup> Dengan demikian, peran teknologi pembelajaran menjadi krusial dalam mengatasi tantangan pendidikan dan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Teknologi merupakan media masa saat ini memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia<sup>4</sup> teknologi dianggap sebagai bentuk media yang tak terbatas karena memiliki jangkauan yang sangat luas. Selain itu, teknologi juga menawarkan sejumlah kelebihan yang dapat mempermudah tugas-tugas manusia secara signifikan. Pada era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran secara signifikan. Seiring dengan itu, peran teknologi dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga

---

<sup>1</sup> Selwyn, 'Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi', *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): h.22.

<sup>2</sup> Ramen A Purba et al., 'Teknologi Pendidikan', 2020, h 26.

<sup>3</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Kencana, 2004), h 48.

<sup>4</sup> Cipi Riyana, 'Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran', *Universitas Indonesia, Jakarta*, 2008, h 40.

mengalami transformasi. Inovasi-inovasi teknologi seperti platform pembelajaran daring, multimedia interaktif, dan aplikasi edukatif memberikan peluang baru untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam dengan cara yang lebih menarik dan dinamis.

Pentingnya kemajuan teknologi saat ini dalam konteks pendidikan termanifestasi melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan di dunia pendidikan. Contohnya, penggunaan aplikasi ruang guru yang menyajikan pembelajaran secara menarik dan mudah diakses. Upaya para pendidik dalam menciptakan metode pembelajaran yang memudahkan siswa untuk cepat memahami materi terlihat jelas melalui pemanfaatan teknologi ini. Siswa tidak hanya terpaku pada pembelajaran di dalam kelas, melainkan dapat berinteraksi dan melibatkan diri dalam pendidikan dengan memanfaatkan media teknologi yang memberikan akses ke dunia yang lebih luas.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber informasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Video dokumenter, simulasi sejarah, dan aplikasi berbasis virtual reality dapat membantu siswa untuk merasakan atmosfer kebudayaan Islam secara langsung, meskipun dalam lingkungan virtual. Hal ini memberikan dimensi baru dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan memahami konteks sejarah dengan lebih baik.

Selain itu, peranan teknologi juga memungkinkan adanya kolaborasi dan interaksi antara siswa, guru, dan sumber daya pembelajaran secara global. Dengan demikian, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat melibatkan partisipasi dari berbagai komunitas dan ahli di seluruh dunia. Ini membuka peluang untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan beragam terhadap sejarah Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau library research. Studi pustaka merujuk pada serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian studi pustaka, terdapat empat ciri utama yang harus diperhatikan oleh penulis. Pertama, peneliti berinteraksi langsung dengan teks daripada mendapatkan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai," yang berarti peneliti tidak melakukan penelitian langsung di lapangan karena mereka mengakses sumber data di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya

---

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), h.3.

bersifat sekunder, artinya peneliti memperoleh informasi dari sumber kedua, bukan dari data asli di lapangan. Keempat, data pustaka tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan karakteristik di atas, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau dan mengeksplorasi berbagai jurnal, buku, dokumen, dan sumber informasi lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teknologi Pendidikan

Kata "teknologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "technologia." Komponen kata "teachne" berarti kemampuan, sementara "logia" merujuk pada ekspresi. Pengertian teknologi pengajaran mencakup penggunaan khusus dari peralatan dan keterampilan dalam konteks pendidikan. A. Baiquni menjelaskan bahwa teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia mengenai cara memanfaatkan alam, yang diperoleh melalui penerapan ilmu pengetahuan dalam kegiatan yang memiliki sifat produktif ekonomis.

Definisi teknologi pendidikan pada tahun 1972 menyatakan bahwa ini merupakan bidang yang terlibat dalam usaha mempermudah pembelajaran, dimulai dari tahap persiapan dengan kegiatan identifikasi, pengembangan, pengorganisasian, hingga pemanfaatan berbagai sumber belajar, termasuk tahap proses pembelajaran itu sendiri. Pada tahun 2004, definisi teknologi pendidikan dinyatakan sebagai penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses serta sumber belajar yang sesuai, dijadikan sebagai objek studi dan praktik etis untuk memudahkan pembelajaran. Secara keseluruhan, kedua definisi ini menunjukkan kesamaan dalam karakter dan fokusnya, menganggap teknologi pendidikan sebagai suatu bidang studi ilmiah, bukan hanya sebagai disiplin pengetahuan konvensional seperti psikologi, sosiologi, dan ekonomi..<sup>7</sup>

Teknologi pendidikan adalah suatu sistematisasi metode yang melibatkan perencanaan, penggunaan, dan evaluasi seluruh aspek pengajaran dan pembelajaran. Hal ini mempertimbangkan aspek-aspek teknis dan manusiawi serta interaksi di antara keduanya, dengan tujuan mencapai efektivitas dalam pendidikan. Secara sejalan, menurut Yusuf, teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang membantu dalam memecahkan berbagai masalah pembelajaran.<sup>8</sup>

Pandangan ini sejalan dengan Muffoletto yang berpendapat bahwa teknologi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan perangkat, mesin, komputer, atau artefak semata, melainkan lebih pada konsep sistem dan proses yang bertujuan mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan

---

<sup>6</sup> Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* h.4.

<sup>7</sup> Edi Subkhan, *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan Untuk Perubahan Sosial* (Prenada Media, 2016), h 60.

<sup>8</sup> Yusuf, 'Peran Teknologi Terhadap Perkembangan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*' 2 (2018): h.55.

beberapa pendapat tersebut, dapat diungkapkan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.<sup>9</sup>

Teknologi juga pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu studi atau praktik yang mendukung proses belajar-mengajar siswa di sekolah. Ini melibatkan penciptaan konsep pembelajaran menggunakan teknologi yang tersedia dan memadai. Dalam konteks pembelajaran, perangkat yang digunakan dalam teknologi pendidikan dapat mengubah peran guru dalam proses pengajaran. Dalam hal ini, guru berharap bahwa siswa mampu menggunakan teknologi yang canggih untuk menerapkan hasil pembelajarannya, baik melalui alat tersebut di media atau sebaliknya. Fungsi utama teknologi ini adalah untuk memfasilitasi pembelajaran tanpa sepenuhnya menggantikan peran guru, sehingga peran guru tetap diperlukan dalam kegiatan mengajar di kelas.

Keberadaan teknologi dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta merupakan solusi yang muncul sejak awal untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi manusia. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai hasil dan langkah-langkah yang diambil dalam mengembangkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, teknologi pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai sumber informasi dan materi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan pendidikan, serta memfasilitasi proses belajar-mengajar.

Teknologi pembelajaran menunjukkan ciri-ciri unik dalam mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Sharma dan Sharma, karakteristik utama dari teknologi pembelajaran melibatkan: (1) Mendukung pencapaian tujuan kognitif dengan efektif. (2) Penggunaan teknologi instruksional yang mampu memberikan umpan balik yang tepat dari peserta didik untuk memberikan penguatan secara berkelanjutan. (3) Memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tempo dan kebutuhan pribadinya. (4) Menggabungkan teori pembelajaran psikologis dan prinsip-prinsipnya. (5) Mendukung pembentukan kondisi eksternal pembelajaran, praktik pendekatan, dan penguatan. (6) Memungkinkan pengembangan teori pembelajaran selama proses pembelajaran. (7) Dapat dimanfaatkan oleh guru yang memiliki kompetensi dalam penyimpanan informasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Muffoletto, 'Manfaat Teknologi Terhadap Pembelajaran', *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): h.19.

<sup>10</sup> Darlene Ann Griffin, *Educators' Technology Level of Use and Methods for Learning Technology Integration* (University of North Texas, 2003), h 51.

## **B. Peran Teknologi Pembelajaran**

Teknologi memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan pengajaran dan berfungsi sebagai fasilitator dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, teknologi digunakan sebagai sarana yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Penggunaan teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Ini diharapkan dapat mendukung pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik tanpa memerlukan upaya tambahan untuk memeriksa hasil belajar yang telah diberikan kepada mereka.

Peran teknologi dalam proses pembelajaran adalah untuk memfasilitasi kerjasama dan pemahaman yang lebih baik agar informasi lebih mudah dipahami. Dalam konteks menghasilkan pendidikan berkualitas, teknologi pendidikan terlibat dalam berbagai aspek, termasuk penyediaan fasilitas pembelajaran yang melibatkan tahapan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi berbagai sumber belajar. Teknologi juga berperan dalam menangani berbagai permasalahan pembelajaran dengan pendekatan multi disiplin, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan sebagai produk atau proses guna mengatasi tantangan pembelajaran. Selain itu, teknologi pendidikan menawarkan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan, yang dirancang dengan menggunakan pendekatan kinerja dan instruksional. Pemanfaatan teknologi juga mampu menciptakan inovasi baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Oleh karena itu, peran teknologi pendidikan menjadi sangat penting dalam menyediakan platform yang sesuai untuk pembelajaran di era saat ini.

Dengan demikian, setiap individu yang memiliki akal dapat memanfaatkan peluang untuk memenuhi kebutuhannya secara efektif, manusia perlu terlibat dalam proses pembelajaran. Efisiensi pembelajaran dapat diperoleh melalui pemanfaatan beragam sumber belajar. Teknologi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menggunakan berbagai sumber pembelajaran sehingga mempermudah individu dalam proses belajar. belajar sepanjang waktu, di mana saja, kapan saja, dan dengan bantuan siapa pun, menggunakan cara dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, penerapan teknologi pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi para peserta didik agar dapat mengakses pembelajaran di lokasi dan waktu yang fleksibel. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk mencapai mereka yang sejauh ini belum memiliki kesempatan belajar sepenuhnya, memenuhi kebutuhan pembelajaran agar dapat mengikuti perubahan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam proses belajar.

Menurut Miarso, teknologi pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran manusia dengan mengembangkan dan memanfaatkan berbagai sumber

pembelajaran, termasuk sumber daya manusia, alam, dan peluang atau kesempatan. Dengan demikian, teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sumber daya pendidikan.<sup>11</sup>

Peran teknologi pendidikan memiliki dampak yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan, terutama selama revolusi pendidikan abad ke-21 dan lebih khususnya pada revolusi keempat yang dikenal sebagai pendidikan 4.0. Pada tahap ini, peran guru tidak lagi menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran; sebaliknya, pergeseran terjadi menuju pendekatan yang berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan menyediakan sumber daya serta media pembelajaran.<sup>12</sup>

Teknologi dapat mendukung siswa dalam memahami materi yang dianggap sulit, tetapi sebagian besar guru belum sepenuhnya memanfaatkan potensi media dalam kegiatan pembelajaran. Banyak dari mereka masih mengandalkan metode pengajaran konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan contoh mata pelajaran yang selama ini diajarkan menggunakan pendekatan ceramah dan pemberian tugas. Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan, terdapat kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran sejarah tersebut. Dampaknya, hasil evaluasi seringkali tidak memuaskan. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk menarik pelajaran dari peristiwa sejarah Islam, mengambil teladan dari tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan berbagai aspek seperti fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa depan.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu dari mata pelajaran utama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pembelajaran perlu dilaksanakan dengan efektif. Guru, sebagai elemen penting dalam pembelajaran, diharapkan mampu membimbing siswa mencapai keberhasilan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh tuntutan kurikulum pembelajaran. Jadi kita sebagai para pengajar harus banyak-banyak menggali informasi tentang perkembangan teknologi dalam hal Pembelajaran SKI agar dapat diorganisir secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mampu memotivasi partisipasi aktif siswa. Ironisnya, sejarah sering dianggap tidak penting dan asing. Kebosanan dan kejenuhan sering kali terkait dengan materi sejarah, menyebabkan nilai rata-rata SKI lebih rendah dibanding mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lainnya. Beberapa orang bahkan masih menganggap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya sebatas menghafal tanggal dan urutan peristiwa, yang kemudian

---

<sup>11</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya: Jakarta*, Rineka Cipta, 2008, h 58.

<sup>12</sup> Dewi Surani, 'Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*', vol. 2, 2019, h.462.

diulang pada saat ujian. Meskipun kenyataan ini tak dapat disangkal, namun dampaknya membuat pelajaran SKI kurang diminati dan dianggap sebagai mata pelajaran yang mudah.<sup>13</sup>

Pengajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memerlukan inovasi baru, contohnya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap SKI. Peran media pembelajaran menjadi sangat signifikan sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat sengaja menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi dengan tujuan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar materi pembelajaran dapat dengan lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menghasilkan inovasi di berbagai sektor, dan pendidikan merupakan salah satu sektor yang terpengaruh, terutama dengan munculnya konsep pembelajaran elektronik (e-learning). E-learning dijelaskan sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik untuk menyampaikan materi, interaksi, atau bimbingan. Beberapa juga mendefinisikan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.<sup>14</sup>

Dalam perkembangannya, konsep e-learning kemudian berkembang menjadi mobile learning. Mobile learning menarik perhatian khusus karena mengadopsi prinsip e-learning yang dirancang dengan lebih sederhana, dan dapat mengatasi kelemahan yang muncul pada e-learning. Mobile learning memiliki ciri khas praktis yang memungkinkan pengguna membawanya ke mana saja.<sup>15</sup>

Pengembangan mobile learning melibatkan penggunaan smartphone dengan sistem operasi Android. Android merupakan sistem operasi untuk ponsel yang berbasis pada kernel Linux. Saat ini, Android dapat dianggap sebagai pemimpin di antara sistem operasi untuk smartphone. Sistem operasi Android menjadi platform pembelajaran yang khusus dirancang untuk siswa, disajikan dalam bentuk perangkat lunak atau aplikasi. Aplikasi ini dirancang untuk kemudahan penggunaan dan mampu menggabungkan berbagai elemen seperti gambar, warna, video, dan animasi dalam materi pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk membaca.

Dengan adanya inovasi dalam media pembelajaran, pendidik tidak hanya terpaku pada metode konvensional, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Penggunaan metode ceramah secara berkelanjutan juga tidak optimal, mengingat variasi karakteristik peserta didik.

---

<sup>13</sup> Abdul Haris Hasmar, 'Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): h 44.

<sup>14</sup> Wan Noor Hazlina Wan Jusoh and Kamaruzaman Jusoff, 'Using Multimedia in Teaching Islamic Studies', *Journal of Media and Communication Studies* 1, no. 5 (2009): h 70.

<sup>15</sup> Luvai F Motiwalla, 'Mobile Learning: A Framework and Evaluation', *Computers & Education* 49, no. 3 (2007): h 38.

Peserta didik dengan kemampuan audio yang baik mungkin tetap bersemangat dalam pembelajaran, namun bagi mereka yang lebih responsif terhadap kemampuan visual atau audio visual, metode tersebut dapat menyebabkan kebosanan dan kejenuhan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran menjadi strategi yang efektif untuk menggambarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam secara visual.

Penggunaan aplikasi berbasis Android dalam media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk menjadikan pembelajaran SKI lebih menarik. Aplikasi tersebut, yang dikemas dengan berbagai warna dan desain yang menarik, akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Pengembangan media pembelajaran ini akan disesuaikan dengan perkembangan teknologi, situasi, dan fasilitas yang ada di lembaga pendidikan. Media pembelajaran yang dikembangkan ini nantinya juga dapat diakses secara offline melalui smartphone Android.

### **C. Dampak Teknologi Dalam Pendidikan**

Perkembangan teknologi yang terus maju tentu memiliki konsekuensi, termasuk dampak positif dan negatif. Banyak pandangan terkait pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan. Menurut Selwyn, teknologi tidak hanya meluaskan struktur sosial yang sudah ada, melainkan juga mengalami perubahan dalam tiga aspek utama kehidupan sosial, yaitu produksi, konsumsi, dan komunikasi.<sup>16</sup>

Teknologi membawa perubahan secara langsung terkait dengan transformasi pola kehidupan sehari-hari, mencakup cara bekerja, akses dan pertukaran informasi, kegiatan berbelanja, interaksi sosial, serta pemeliharaan dan pengaturan hubungan sosial. Begitu juga terhadap pendidikan, ia sangat berperan sebagai fasilitas pembelajaran yang mempunyai tanpa batasan dan waktu, serta memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Meskipun memberikan kemudahan, perubahan ini juga dapat mempengaruhi tatanan sosial mendorong individualisme dan apati terhadap lingkungan sekitar.

Dalam penggunaan teknologi, jika siswa dapat memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mereka dapat mencapai hasil yang positif. Sebaliknya, jika siswa tidak mampu menggunakan teknologi dengan baik, hasil yang mereka peroleh tidak akan optimal.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Teknologi sangat berperan sekali untuk menambah daya tarik dan minat siswa terhadap cara memahami pembelajaran, biasanya sebelum teknologi muncul pembelajaran tersebut hanya menggunakan metode ceramah, kebanyakan orang berpendapat dengan cara tersebut akan membuat para siswa menjadi jenuh pada saat

---

<sup>16</sup> Neil Selwyn, *Education and Technology: Key Issues and Debates* (Bloomsbury Publishing, 2016), h 83.

pembelajaran. Setelah munculnya teknologi banyak membawa manfaat di dalam dunia pendidikan salah satunya dapat memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi apalagi berkaitan dengan materi sejarah atau kisah-kisah orang terdahulu.

Pembelajaran di era sekarang lebih banyak menggunakan audio visual, para pengajar biasanya lebih sering menampilkan gambar-gambar atau video untuk melatih cara berpikir kritis para siswa dan mengembangkan imajinasi terhadap benda yang sudah ditampilkan.

Riyani berpendapat dengan munculnya teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah para pengajar serta peserta didik memahami pembelajaran karena sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang menjadi penunjang bahan ajar. Hingga saat ini, kita dapat memanfaatkan pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi tantangan perbedaan waktu, lokasi geografis, dan biaya. Hal ini memungkinkan peserta didik yang berada dalam wilayah geografis yang jauh dari lembaga pendidikan, sehingga memerlukan biaya dan waktu yang signifikan untuk menghadiri kegiatan pendidikan secara langsung, tetap dapat memperoleh pendidikan dengan kualitas yang setara dengan pendidikan reguler. tapi yang bedanya hanya saja menggunakan media online atau tidak bertatap muka.<sup>17</sup>

Sedangkan dampak lainnya seperti sekolah-sekolah yang berada dipedesaan lebih tepatnya jauh dari jangkauan teknologi, mereka belum mengenal sepenuhnya bagaimana teknologi yang sedang berkembang diluar sana yang semakin pesat sedangkan mereka masih menggunakan pembelajaran yang manual tanpa adanya fasilitasi perlengkapan canggih sebagai penunjang pembelajaran.

Di era yang semakin modern ini para pengajar diharuskan untuk bisa mempelajari bahkan menguasai penggunaan teknologi agar mereka dapat memberikan pendidikan yang relevan dan efektif kepada generasi muda yang tumbuh dalam era digital.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan berbasis teknologi dapat didefinisikan sebagai penerapan dan pelaksanaan proses pembelajaran secara terstruktur. Sebagai suatu konsep yang bersifat abstrak, teknologi juga dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang kompleks dan terpadu, melibatkan pengetahuan ilmiah, para pengajar, prosedur, ide, fasilitas pembelajaran, dan organisasi untuk mengatasi masalah yang kompleks. Dalam konteks pendidikan, teknologi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan. Peran teknologi menjadi alat yang efektif dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun, penggunaannya perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dampak teknologi dalam pendidikan memiliki sisi

---

<sup>17</sup> Cepi Riyana, 'Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran', *Universitas Indonesia, Jakarta*, 2008, h 15.

positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi kemudahan bagi semua siswa dalam mencari informasi dan pengetahuan, serta memperluas wawasan siswa. Sementara itu, dampak negatifnya mencakup kemungkinan penyalahgunaan teknologi oleh sebagian anak-anak.

Dalam Penelitian ini kami bertujuan untuk menggali peran teknologi terhadap pembelajaran, manfaat apakah yang dapat dikembangkannya dalam membantu berlangsungnya pembelajaran. Pentingnya para pengajar memahami esensi dari teknologi pendidikan sebagai alat atau berupa barang, benda biasa saja, namun teknologi adalah salah satu alat bantu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang belum diketahui. Apalagi terkait dengan sejarah kita sebagai pengajar perlunya menggali wawasan sebanyak-banyaknya agar saat pembelajaran berlangsung banyak referensi yang kita sampaikan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Griffin, Darlene Ann. *Educators' Technology Level of Use and Methods for Learning Technology Integration*. University of North Texas, 2003.
- Hasmar, Abdul Haris. 'Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah'. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 15–33.
- Jusoh, Wan Noor Hazlina Wan, and Kamaruzaman Jusoff. 'Using Multimedia in Teaching Islamic Studies'. *Journal of Media and Communication Studies* 1, no. 5 (2009): 86.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana, 2004.
- Motiwalla, Luvai F. 'Mobile Learning: A Framework and Evaluation'. *Computers & Education* 49, no. 3 (2007): 581–96.
- Muffoletto. 'Manfaat Teknologi Terhadap Pembelajaran'. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.
- Purba, Ramen A, Andi Febriana Tamrin, Erniati Bachtiar, Ritnawati Makbul, Imam Rofiki, Tia Metanfanuan, Masrul Masrul, Janner Simarmata, Juliana Juliana, and Edi Irawan. 'Teknologi Pendidikan', 2020.
- Riyana, Cepi. 'Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran'. Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.
- . 'Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran'. Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.
- Selwyn. 'Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi'. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.
- Selwyn, Neil. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing, 2016.
- Subkhan, Edi. *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan Untuk Perubahan Sosial*. Prenada Media, 2016.

Muhammad Hafiz: Peranan Teknologi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Surani, Dewi. 'Studi Literatur: Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP', 2:456–69, 2019.

Warsita, Bambang. 'Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya: Jakarta'. Rineka Cipta, 2008.

Yusuf. 'Peran Teknologi Terhadap Perkembangan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Agama Islam' 2 (2018).

Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.